

ABSTRACT

SOCIAL CAPITAL OF ELECTED DPRD MEMBERS IN 2019 LEGISLATIVE ELECTION

(Case Study in South Lampung Regency)

Winning the legislative election is certainly not easy, so each contestant must have concepts and strategies that are considered effective and can outperform other political opponents. The seats of the South Lampung Regency DPRD for the 2019-2024 period were successfully occupied by more than 50% by newcomer contestants, of the 50 seats there were 26 South Lampung Regency DPRD members who were newcomer candidates who won the election and 24 others were incumbents who managed to maintain their position in the South Lampung Regency. DPRD seats for the 2019-2024 period. The purpose of this study is to describe the social capital possessed by each candidate in winning the 2019 legislative election in South Lampung Regency.

In politics, of course, the above problems are problems that can occur in politics as a form of real political form. In the theory of capital which was first coined by Piere Bourdieu, in essence the theory of capital is intended to depend on the situation, resources (capital) and strategies of actors ranging from social, political and economic capital. By utilizing the social, political and economic capital one has, one will be able to win political contestations.

This research uses qualitative research methods. The object of this research is the focus of the problem to be studied. The influence of social capital on the election of DPRD members in South Lampung Regency, sources of primary and secondary data, and purposive sampling technique, namely the determination of 14 informants. Research analysis is an inductive qualitative data analysis, namely analysis based on the data obtained, according to Matthew B Miles & A. Michael Huberman (1992:16) analysis consists of three streams of activities that occur simultaneously, namely: data reduction, data presentation, conclusion drawing/verification.

Keywords: Social Capital, DPRD members and Legislative Election

ABSTRAK

MODAL SOSIAL ANGGOTA DPRD TERPILIH PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019

(Studi Kasus di Kabupaten Lampung Selatan)

Memenangkan pemilu legislatif tentu tidak mudah, sehingga tiap kontestan harus memiliki konsep dan strategi yang dianggap efektif dan dapat mengungguli lawan politik lainnya. Kursi DPRD Kabupaten Lampung Selatan periode 2019-2024 berhasil diduduki 50% lebih oleh para kontestan pendatang baru, dari 50 kursi yang ada sebanyak 26 Anggota DPRD Kabupaten Lampung Selatan merupakan calon pendatang baru yang berhasil memenangkan pemilihan dan 24 lainnya merupakan petahana yang berhasil mempertahankan kedudukannya di kursi DPRD periode 2019-2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan modal sosial yang dimiliki masing-masing kandidat dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Lampung Selatan.

Dalam politik tentu persoalan diatas adalah persoalan yang bisa terjadi di dalam politik sebagai salah satu bentuk wujud politik yang nyata. dalam teori modal yang dicetuskan pertama kali oleh Piere Bourdieu, pada hakikatnya teori modal dimaksudkan tergantung atas situasi, sumber daya (*capital*) dan strategi pelaku mulai dari modal sosial, politik dan ekonomi, dengan memanfaatkan modal sosial, politik dan ekonomi yang dimiliki, maka seseorang akan mampu memenangkan kontestasi politik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Objek penelitian adalah fokus masalah yang akan di teliti Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keterpilihan Anggota DPRD Kabupaten Lampung Selatan, sumber data primer dan data sekunder, serta teknik *purposive sampling* yaitu penentuan informan sejumlah 14 informan. Analisis penelitian adalah analisi data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, menurut Matthew B Miles & A. Michael Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Kata Kunci: Modal Sosial, anggota DPRD dan Pemilu Legislatif